

## **Hubungan Kebiasaan Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien *Orthodontic* Klinik Zam Zam Dental Care Kota Makassar**

---

Fitri Rahmadani Rusman<sup>1</sup>, Asridiana<sup>2</sup>, Wanda Nur Aida<sup>3</sup>  
Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi  
<sup>123</sup>Jurusan Kesehatan Gigi  
<sup>123</sup>Poltekkes Kemenkes Makassar  
Email : [frh0512@gmail.com](mailto:frh0512@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah serangkaian tindakan atau rutinitas yang dilakukan untuk menjaga kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut mengacu pada bagian dalam mulut yang bebas dari sisa-sisa makanan maupun kotoran, seperti kalkulus dan plak. Status kesehatan gigi dan mulut yaitu kondisi umum merujuk pada evaluasi dan kebersihan gigi dan mulut yang dapat diukur menggunakan suatu indeks tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebiasaan memelihara Kesehatan gigi dan mulut dengan status Kesehatan gigi dan mulut pada pasien *orthodontic* klinik zam – zam dental care Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 38 orang. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non-probability sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat, uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan kebiasaan memelihara Kesehatan gigi dan mulut dengan status Kesehatan gigi dan mulut pada pasien *orthodontic*. Analisis uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan kebiasaan memelihara Kesehatan gigi dan mulut dengan status Kesehatan gigi dan mulut pada pasien *orthodontic* klinik zam – zam dental care Kota Makassar.

Kata kunci : Kebiasaan memelihara Kesehatan gigi dan mulut, status Kesehatan gigi dan mulut, pasien *orthodontic*

---

### ***The Relationship Between Oral Hygiene Practices and Oral Health Status in Orthodontic Patients at Zam-Zam Dental Care Clinic Makassar City***

### **ABSTRACT**

Oral health habits are a series of actions or routines carried out to maintain cleanliness and dental and oral health. Oral health refers to the inside of the mouth that is free from food debris and dirt, such as calculus and plaque. Oral health status, namely the general condition refers to the evaluation and cleanliness of the teeth and mouth that can be measured using a certain index. The purpose of this study was to determine the habits of maintaining oral health with the status of dental and oral health in *orthodontic* patients at the Zam-Zam Dental Care Clinic in Makassar City. The type of research used was descriptive research with a *cross-sectional* approach. The sample of this study amounted to 38 people. The sample collection method used in this study was *Non-probability sampling*. Data analysis was carried out using univariate and bivariate analysis, *chi-square* test to determine the relationship between habits of maintaining oral health with the status of dental and oral health in *orthodontic* patients. Statistical test analysis showed that there was a relationship between habits of maintaining oral health with the status of dental and oral health in *orthodontic* patients at the Zam-Zam Dental Care Clinic in Makassar City.

Keywords: Oral hygiene practices, oral health status, *orthodontic* patients

### **PENDAHULUAN**

Pemeliharaan atau perawatan kesehatan gigi dan mulut bagi pengguna ortodontik sangat krusial karena dapat memengaruhi status keefektifan maupun durasi penanganan ortodontik yang dirawat. Penggunaan alat ortodontik cekat dapat mengakibatkan impaksi gigi yang berisiko menimbulkan penumpukan plak dan karang gigi. Oleh karena itu, untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut, penting untuk memperhatikan kebiasaan memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan rutin. (Fitria amaniya *et al.*, 2023)

Menurut Modjo *et al.* (2023), penelitian yang dilakukan oleh Atassi *et al.* di Arab Saudi pada tahun 2010 menunjukkan bahwa pasien pemakai alat ortodontik cekat sebanyak 60% pasien, memiliki kondisi kebersihan gigi dan mulut yang tidak optimal. Hal ini disebabkan karena minimnya kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wibawa *et al.* di Bali pada tahun 2020 pada siswa SMA Negeri 1 Gianyar yang menggunakan orthodontik cekat, menemukan bahwa 57,1% memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang kurang, karena kurangnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Sementara itu, pengukuran tingkat kebersihan gigi dan mulut yang dilakukan oleh Mararu *et al.* di Manado pada tahun 2017 menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna orthodontik cekat memiliki status kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsekuensi buruk bagi pengguna orthodontik cekat adalah masalah kebersihan pada rongga mulut.

Penelitian ini akan dilakukan pada pasien Klinik Zam – Zam yang telah menggunakan *orthodontic* cekat minimal 3 bulan, karena rentang waktu tersebut telah memadai untuk menilai perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini berdasarkan rerata waktu yang digunakan untuk mengevaluasi kebiasaan baru yaitu sekitar 60 hari. Selain itu di klinik zam-zam belum pernah dilakukan penelitian. Penelitian mengenai gambaran kebiasaan memelihara kebersihan mulut pada pengguna *orthodontic* cekat di klinik zam zam juga masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut pada pasien orthodonti di klinik Zam-Zam Dental Care kota Makassar.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh pasien di Klinik Zam-Zam Dental Care yang menggunakan alat ortodontik cekat dengan pemakaian minimal empat bulan, yaitu sebanyak 226 orang. Metode pengumpulan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *Non-probability sampling* yang berjumlah 38 sampel. penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025. Pengumpulan data menggunakan kuisioner untuk mengukur kebiasaan memelihara Kesehatan gigi dan mulut. Dan untuk status Kesehatan gigi dan mulut dilakukan pemeriksaan langsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat, uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan kebiasaan memelihara Kesehatan gigi dan mulut dengan status Kesehatan gigi dan mulut pada pasien orthodontic.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan kebiasaan memelihara Kesehatan gigi dan mulut dengan status Kesehatan gigi dan mulut pada pasien orthodontic

Tabel 1

*Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien Orthodontic Klinik Zam-Zam*

| Jenis Kelamin | Frekuensi(n) | Percent(%) |
|---------------|--------------|------------|
| Perempuan     | 34           | 89,5       |
| Laki-Laki     | 4            | 10,5       |
| Total         | 38           | 100,0      |

Berdasarkan distribusi pada Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (89,5%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang (10,5%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki .

Tabel 2

*Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pada Pasien Orthodontic Klinik Zam-Zam*

| Usia (Tahun) | Frekuensi(n) | Percent(%) |
|--------------|--------------|------------|
| 16-20        | 3            | 7,9        |
| 21-25        | 15           | 39,5       |
| 26-30        | 13           | 34,2       |
| 31-35        | 7            | 18,4       |
| Total        | 38           | 100,0      |

Berdasarkan distribusi pada Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden yang berusia 16-20 sebanyak 3 orang (7,9%), yang berusia 21-25 sebanyak 15 orang (39,5%), yang berusia 26-30 sebanyak 13 orang (34,2%), yang berusia 31-35 sebanyak 7 orang (18,4%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa responden paling banyak berusia 21-25 tahun dengan jumlah 15 orang.

Tabel 3

*Distribusi Frekuensi Kebiasaan Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Orthodontic Klinik Zam-Zam*

| Kebiasaan | Frekuensi(n) | Percent(%) |
|-----------|--------------|------------|
| Baik      | 30           | 78,9       |
| Buruk     | 8            | 21,1       |
| Total     | 38           | 100,0      |

Berdasarkan distribusi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kebiasaan memelihara kesehatan gigi yang baik sebanyak 30 orang (78,9%) dan responden dengan kebiasaan buruk sebanyak 8 orang (21,1%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui sebagian besar responden memiliki kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 4

*Distribusi Frekuensi Status OHI-S Pada Pasien Orthodontic Klinik Zam-Zam*

| Kriteria OHI-S | Frekuensi(n) | Percent(%) |
|----------------|--------------|------------|
| <b>Baik</b>    | 32           | 84,2       |
| <b>Sedang</b>  | 5            | 13,2       |
| <b>Buruk</b>   | 1            | 2,6        |
| <b>Total</b>   | 38           | 100,0      |

Berdasarkan distribusi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kriteria OHI-S yang baik sebanyak 32 orang(84,2%), responden yang memiliki kriteria OHI-S sedang sebanyak 5 orang (13,2%), dan responden yang memiliki kriteria OHI-S buruk sebanyak 1 orang (2,6%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kriteria OHI-S yang baik yaitu sebanyak 32 orang.

Tabel 5

*Distribusi Frekuensi Status DMF-T Pada Pasien Orthodontic Klinik Zam-Zam*

| Kriteria DMF-T       | Frekuensi(n) | Percent(%) |
|----------------------|--------------|------------|
| <b>Sangat Tinggi</b> | 0            | 0          |
| <b>Tinggi</b>        | 2            | 5,3        |
| <b>Sedang</b>        | 13           | 34,2       |
| <b>Rendah</b>        | 14           | 36,8       |
| <b>Sangat Rendah</b> | 9            | 23,7       |
| <b>Total</b>         | 38           | 100,0      |

Berdasarkan distribusi pada Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kriteria DMF-T yang sangat rendah sebanyak 9 orang(23,7%), responden yang memiliki kriteria DMF-T rendah sebanyak 14 orang (36,8%). Responden yang memiliki kriteria DMF-T sedang sebanyak 13 orang (34,2%), responden yang memiliki kriteria DMF-T tinggi sebanyak 2 orang (5,2%) dan tidak ada responden yang memiliki kriteria DMF-T sangat tinggi.. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa responden paling banyak memiliki kriteria DMF-T yang rendah yaitu sebanyak 14 orang.

Tabel 6

*Hasil Tabulasi Silang Antara Kebiasaan Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Pasien Orthodontic Klinik Zam-Zam*

| Kebiasaan Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut | Status Kesehatan Gigi Dan Mulut |        |        |        |       |       |    |      | Total | P Value |
|-----------------------------------------------|---------------------------------|--------|--------|--------|-------|-------|----|------|-------|---------|
|                                               | Kriteria OHI-S                  |        |        |        |       |       |    |      |       |         |
|                                               | Baik                            |        | Sedang |        | Buruk |       |    |      |       |         |
|                                               | n                               | %      | n      | %      | n     | %     |    |      |       |         |
| Baik                                          | 28                              | 93,3 % | 2      | 6,7%   | 0     | 0%    | 34 | 100% | 0,03  |         |
| Buruk                                         | 4                               | 50%    | 3      | 37,5 % | 1     | 12,5% | 4  | 100% |       |         |
| Total                                         | 32                              |        | 5      |        | 1     |       | 38 |      |       |         |

| Kebiasaan Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut | Kriteria DMF-T |        |        |     |        |        |        |       |               |    | Total | P Value |      |
|-----------------------------------------------|----------------|--------|--------|-----|--------|--------|--------|-------|---------------|----|-------|---------|------|
|                                               | Sangat Rendah  |        | Rendah |     | Sedang |        | Tinggi |       | Sangat tinggi |    |       |         |      |
|                                               | n              | %      | n      | %   | n      | %      | n      | %     | n             | %  |       |         |      |
|                                               | n              | %      | n      | %   | n      | %      | n      | %     | n             | %  |       |         |      |
| Baik                                          | 8              | 26,7 % | 12     | 40% | 8      | 26,7 % | 2      | 6,7 % | 0             | 0% | 30    | 100 %   | 0,02 |
| Buruk                                         | 1              | 12,5 % | 2      | 25% | 5      | 62,5 % | 0      | 0 %   | 0             | 0% | 8     | 100 %   |      |
| Total                                         | 9              |        | 14     |     | 13     |        | 2      |       | 0             |    | 38    |         |      |

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat hasil tabulasi silang antara kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan status OHI-S yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik memiliki kriteria OHI-S juga baik yaitu sebanyak 28 orang (93,3%). Tabulasi silang antara kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan status DMF-T yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik memiliki kriteria DMF-T rendah yaitu sebanyak 12 orang (40%)

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien di Klinik Zam-Zam Dental Care yang menjalani perawatan ortodonti memiliki kebiasaan memelihara kesehatan gigi yang baik, dengan 78,9% responden menunjukkan kebiasaan yang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut khususnya yang menjalani perawatan orthodonti. Selain itu, pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut khusus pasien yang menjalani perawatan orthodonti menunjukkan kebiasaan yang baik pula. Penelitian oleh Khudrah et al. (2022) juga menemukan hal serupa, di mana kebiasaan memelihara kesehatan gigi yang baik sangat penting untuk mencegah masalah kebersihan mulut pada pasien ortodontik.

Namun, meskipun mayoritas pasien memiliki kebiasaan baik, masih terdapat 21,1% responden yang memiliki kebiasaan buruk. Hal ini dikarenakan beberapa pasien masih mengonsumsi makanan yang keras dan lengket. Selain itu kurangnya penggunaan dental floss sehari-hari yang dapat menyebabkan penumpukan plak. Hal ini

sejalan dengan Zhao *et al.*, (2024) bahwa edukasi tentang pola makan dan kebiasaan yang buruk dapat menyebabkan kadar plak yang meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi dan upaya untuk memotivasi pasien, khususnya yang menggunakan alat ortodontik, untuk lebih rutin menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Sementara itu, status kesehatan gigi dan mulut dalam penelitian ini diukur dengan dua indikator utama yaitu Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) dan Indeks DMF-T. Hasil pemeriksaan OHI-S dan DMF-T dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki kebiasaan yang baik, tidak semua dari mereka mencapai status kesehatan gigi yang optimal. Pada hasil pemeriksaan OHI-S, sebagian besar responden (84,2%) memiliki status kebersihan gigi yang baik, namun 13,2% berada dalam kategori sedang, dan 2,6% dalam kategori buruk. Ini menunjukkan bahwa meskipun kebiasaan memelihara kesehatan gigi baik, beberapa pasien masih mengalami kesulitan dalam mengatasi penumpukan plak dan kalkulus, yang dapat memperburuk kesehatan mulut mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau keterampilan dalam menggunakan alat pembersih gigi tambahan yang diperlukan selama perawatan ortodontik, seperti sikat interdental atau benang gigi. Penelitian Modjo *et al.* (2023) menunjukkan bahwa meskipun banyak pasien yang menyadari pentingnya menjaga kebersihan gigi, mereka masih mengalami kesulitan dalam mempraktikkannya, terutama ketika menggunakan alat ortodontik cekat.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan uji chi-square, p-value untuk OHI-S adalah 0,03 dan untuk DMF-T adalah 0,02, yang keduanya lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa kebiasaan memelihara kesehatan gigi yang baik berhubungan erat dengan status kesehatan gigi yang lebih baik. Seperti terlihat pada hasil penelitian yaitu responden dengan kebiasaan baik cenderung memiliki status OHI-S yang baik (93,3%) dan DMF-T rendah (40%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Buthelezi dan Madiba (2021), yang mengungkapkan bahwa perawatan gigi yang tepat sangat mempengaruhi status kesehatan gigi pada pasien ortodontik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan gigi dan mulut pada pasien ortodontik di Klinik Zam-Zam Dental Care Kota Makassar. Sebagian besar pasien memiliki kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik, dengan status OHI-S dalam kategori baik serta skor DMF-T yang rendah.

### **SARAN**

Bagi Pasien Ortodontik diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai referensi untuk mencari informasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pasien ortodontik juga diharapkan untuk lebih meningkatkan perhatian mereka dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut secara rutin, terutama selama proses perawatan ortodontik.

Bagi Tenaga Kesehatan Gigi disarankan untuk memberikan informasi secara berkala kepada pasien tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut selama perawatan ortodontik. Informasi ini dapat disampaikan dalam bentuk leaflet, video edukasi, atau dengan penyuluhan langsung baik sebelum maupun setelah melakukan tindakan.

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengadopsi desain studi yang lebih luas, melibatkan jumlah partisipan yang lebih banyak, serta memuat variabel tambahan seperti faktor psikologis, tingkat pendidikan, dan pengaruh sosial yang dapat berperan dalam kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut

pada pasien ortodontik. Penelitian jangka panjang juga dapat memberikan wawasan tentang perubahan kondisi kesehatan gigi dan mulut dari awal hingga akhir perawatan ortodontik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C.A. (2020) *Analisis Pengetahuan Efek Samping Pemasangan Alat Ortodonti Cekat Oleh Dokter Gigi dan Tukang Gigi Pada Siswa SMP [Skripsi Sarjana, Dipublikasikan]*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Aulia, W., Fatmasari, D. and Santoso, B. (2023) 'Pengembangan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Pelayanan Kedokteran Gigi Spesialistik Ortodonti', *Journal Of Dental Hygiene and Therapy*, 4(2), pp. 166–172. Available at: <https://doi.org/10.36082/jdht.v4i2.1290>.
- Buthelezi, N.L. and Madiba, T.K. (2021) 'Oral hygiene habits and status of orthodontic patients attending the University of Pretoria, Oral and Dental Hospital', *South African Dental Journal*, 76(3), pp. 130–135. Available at: <https://doi.org/10.17159/2519-0105/2021/v76no3a2>.
- Edmar Ragillya, L. (2020) *Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Karies Gigi Pada Siswa Kelas III DAN IV SDN 13 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 [Thesis Diploma, Dipublikasikan]*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Fitria amaniya, C., Niakurniawati and Mardhiah, A. (2023) 'Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Orthodonti Cekat Knowledge', *jurnal kesehatan ilmiah*, 15(1), pp. 79–85.
- Hariyanti, A. (2020) *Pengaruh Kebiasaan Mengakses Konten Kekerasan Di Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif (Studi Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Curup Timur) [Skripsi Sarjana]*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Izzulmi, I.R. (2022) *Pengaruh Pemakaian Sikat Gigi Terhadap Status Gingiva Pada Pasien Orthodontik Cekat [Skripsi sarjana, Dipublikasikan]*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Lestari, A.A. (2023) *Efektivitas Sikat Gigi Khusus Orthodontic Dan Konvensional Terhadap Skor Plak Pengguna Orthodonti Cekat [Skripsi Sarjana, Dipublikasikan]*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Modjo, N.F., Anindita, P.S. and Mintjelungan, C.N. (2023) 'Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Ortodontik Cekat di Madrasah Aliyah Negeri I Manado', *e-GiGi*, 12(1), pp. 9–16. Available at: <https://doi.org/10.35790/eg.v12i1.47932>.
- Ningtyas, A.A. (2023) *Gambaran Status Karies Gigi Pada Santri Panti Asuhan Ukhawwatul Aitam [Thesis Diploma, Dipublikasikan]*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Pariati (2021) 'Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar', *Media Kesehatan Gigi*, 20(1), pp. 49–54. Available at: <https://doi.org/10.32382/mkg.v20i1.2180>.
- Purwaningsih, Y. (2022) *Hubungan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Gingiva Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas [Skripsi Sarjana, Dipublikasikan]*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Rizki Yunanti, F. (2020) *Kajian Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Komunitas Pemulung Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul [ Thesis Diploma, Dipublikasikan]*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Rosiyana, Rahayu and Triyanto (2023) *Hubungan Motivasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Peserta Prolanis di UPTD Puskesmas Handhapherang Kabupaten Ciamis [Thesis Diploma, Dipublikasikan]*. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Zhao, J. *et al.* (2024) 'Knowledge, attitude, and practice toward oral health management among orthodontic patients: a cross-sectional study', *BMC Oral Health*, 24(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12903-024-05292-5>.